

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KAUM REMAJA DI MASA PANDEMI

**Disusun oleh:
Ketua Tim
Dr. Raja Oloan Tumanggor[0314046703/10707007]**

**Mahasiswa:
Andreas King (NIM:705170001)**

**PROGRAM STUDI ILMU PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2021**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2/Tahun 2021

1. Judul PKM : Meningkatkan motivasi belajar kaum remaja di masa pandemi
2. Nama Mitra PKM : **SMA Penabur Jakarta**
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Raja Oloan Tumanggor
 - B. NIDN/NIK : 0314046703/10707007
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor/IIIC
 - D. Program Studi : Ilmu Psikologi
 - E. Fakultas : Psikologi
 - F. Bidang Keahlian : Filsafat, Etika, spiritual wellbeing, religiositas
 - H. Nomor HP/Tlp : 081213739400
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota : 1 ...orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Andreas King (NIM:705170001)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 :
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jln. Tanjung Duren Raya no 2 Jakarta
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta
 - C. Provinsi : DKI
6. Metode Pelaksanaan : ~~Luring~~/Daring (pilih)
7. Luaran wajib : Artikel Jurnal
8. Luaran tambahan : Artikel mass media
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~/Juli-Desember 2021
10. Pendanaan
 - Biaya yang disetujui : Rp. 8.500.000,-

Jakarta, 27 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana



Dr. Raja Oloan Tumanggor
0314046703/10707007

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	10
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	11
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran.....	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	20
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan	20
2. Foto-foto kegiatan.....	23
3. Luaran wajib	24
4. LoA.....	31
5. Luaran tambahan.....	32

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial politik dan juga kesehatan. Dari sisi kesehatan pandemi ini tidak hanya menimbulkan permasalahan bidang kesehatan fisik, tapi juga kesehatan mental. Salah satu kelompok yang terpapar masalah kesehatan mental adalah para pelajar baik tingkat sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di antara siswa sekolah menengah atas menimbulkan kejenuhan, apalagi ditambah dengan banyak tugas dari guru. Hal ini membuat siswa menjadi bosan hingga stres. Situasi ini juga dialami oleh para siswa di SMA BPK Penabur Jakarta Barat. Sejak diberlakukan pembelajaran jarak jauh sejak 1,5 tahun lalu, banyak siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar, misalnya aneka perubahan perilaku yang sebelumnya rajin menjadi malas, karena merasa bosan tinggal sepanjang hari di rumah. Pada saat pembelajaran daring ada siswa yang tidak mau diajak bicara dan malas melaksanakan tugas pelajaran. Untuk itu para siswa yang masih dalam kategori remaja ini perlu memiliki motivasi belajar yang memadai agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya dengan prestasi yang baik juga. Oleh sebab itu solusi yang mau ditawarkan dalam PKM ini bagi para remaja adalah meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi, sehingga mereka tidak hanya bisa lepas dari godaan untuk malas, tetapi juga tetap bersemangat untuk belajar khususnya di masa pandemi saat ini. Adapun luaran yang akan dihasilkan adalah artikel jurnal nasional, dan sebuah artikel populer di media elektronik.

Kata-kata kunci: motivasi belajar, kaum muda , masa pandemi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SMA BPK Penabur adalah sebuah sekolah swasta yang dimiliki oleh Yayasan BPK Penabur yang terletak di Jln Tanjung Duren Raya no 4 Jakarta Barat. Sekolah yang mengusung Pendidikan Kristen yang unggul dalam iman, ilmu dan pelayanan, mau membina anak didiknya memiliki karakter kristiani yang baik pula. Yayasan BPK Penabur memiliki sekolah mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Mereka juga memiliki sekolah menengah dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris.



Gedung sekolah SMA Penabur Jakarta Barat.

1.2 Permasalahan Mitra

Semenjak pandemi Covid-19 merebak di seluruh dunia, termasuk Jakarta (Indonesia), maka pemerintah DKI Jakarta mencanangkan dua kali PSBB, *social distancing* dan sudah beberapa kali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus

mematikan itu. Para pegawai dianjurkan untuk bekerja dari rumah. Demikian juga para siswa belajar dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu ruang gerak masyarakat termasuk para siswa menjadi terbatas. Tidak boleh bertemu dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini membuat para siswa mengalami kebosanan, karena harus selalu tinggal di rumah.. Kebosanan ini diperparah lagi dengan informasi melalui televisi dan internet mengenai korban Covid-19. Hal ini menimbulkan kecemasan bagi para siswa. Rasa cemas yang berlebihan ini kemudian berakibat pada kesulitan untuk tidur, gampang marah dan tersinggung, dan muaranya para remaja kehilangan motivasi untuk belajar.

Hal lain dialami oleh para guru saat mendampingi para siswa dalam pembelajaran online. Para guru meminta agar siswa selalu membuka kamera saat mengikuti pembelajaran online. Namun ada Sebagian siswa yang tidak mau mengaktifkan kameranya walaupun hal itu memungkinkan untuk dilakukan. Selain itu beberapa siswa tidak mau menyahut walaupun sudah disapa oleh para gurunya. Malahan pernah terjadi seorang siswa tidak mau mengikuti pelajaran karena merasa tertekan terhadap system belajar online dengan segala tuntutan. Guru BK harus turun tangan membujuk sang siswa agar mau ikut belajar lagi. Menjadi tantangan tentunya bagaimana cara agar siswa bisa meningkatkan motivasi belajarnya?

Cara belajar online ini untuk sebagian besar siswa cukup memberatkan karena tidak bisa memperoleh penjelasan yang lengkap tentang materi pembelajaran. Para siswa kadang hanya diminta untuk membaca dan kemudian mengerjakan tugas yang kemudian dikirimkan kepada gurunya. Sistem belajar seperti ini bagi sebagian siswa cukup memberatkan, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk belajar. Kesulitan belajar ini tentu berimbas kepada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.

Secara lebih spesifik di lingkungan SMA BPK Penabur pernah dilakukan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang diambil Juli 2020 menyatakan 21 % peserta didik bimbingan (136 peserta didik) merasa jenuh dan enggan masuk sekolah. Sebanyak 39,7 % peserta didik dari 136 peserta didik bimbingan merasa belum memiliki banyak teman. Selain itu, catatan konseling dengan peserta didik dari bulan Juli – September 2020 yakni 80 % peserta didik (dari 60 peserta didik yang menerima layanan konseling) merasa belum bisa menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang berlaku (masih merasa bingung untuk menyesuaikan waktu dengan tuntutan pembelajaran yang harus dikuasai). Data ini mengindikasikan adanya suatu kondisi penyesuaian

diri kaum remaja yang kurang baik yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Menjadi tantangan: bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar para siswa kendatipun dalam situasi pandemi dengan mengikuti pola pembelajaran jarak jauh?

Jadi persoalan utama yang dialami para siswa ialah menurunnya motivasi dan kemampuan belajar para siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era pandemi. Hal inilah yang disepakati oleh pengusul dan mitra menjadi prioritas yang mau diatasi selama pelaksanaan program PKM. Kedua pengusul dan seorang orang mahasiswa yang dilibatkan dalam pelaksanaan PKM ini memiliki kompetensi dalam melaksanakan PKM. Ketua pengusul, Dr. Raja Oloan Tumanggor, S.Ag adalah kompeten di bidang filsafat. dan psikologi pendidikan. Sedangkan anggota pengusul, Andreas King, seorang mahasiswa tingkat akhir yang sudah menerima mata kuliah psikologi Pendidikan. Maka permasalahan yang dihadapi oleh SMA BPK Penabur Jakarta dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini:

Lingkup permasalahan	Yang melatar-belakangi	Gejala yang tampak	Rumusan masalah
Pendidikan	Pembelajaran online, PJJ	Sulit pahami materi, malas ikut belajar, nilai pelajaran tidak maksimal	<i>Bagaimana meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar siswa?</i>

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kaum remaja di SMA BPK Penabur dengan meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar para siswa. Maka unsur utama yang perlu dibenahi adalah soal motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang baik, para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajarnya. Dengan meningkatnya kemampuan belajar, maka dengan sendirinya prestasi belajar juga dapat ditingkatkan. Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun ada persoalan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika berlangsung pembelajaran online, padahal motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan oleh proses pembelajaran online itu sendiri. Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021). Bila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Itulah sebabnya dibutuhkan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Rimbarizki, 2017). Selain itu ada beberapa faktor yang turut berperan serta dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa, antara lain orang tua, guru, dan minat belajar para siswa itu sendiri (Lukita & Sudibjo, 2021).

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013, Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020). **Pertama**, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Kedua, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Ketiga, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat- alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).

Keempat, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan *powerpoint* yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

Kelima, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa

(Ferismayanti, 2020).

Adapun target dan capaian dari kegiatan PKM di SMA BPK Penabur adalah dengan membantu meningkatkan motivasi belajar para siswa SMA BPK Penabur melalui pelatihan dan pendampingan peningkatan motivasi belajar. Target dan capaian perbaikan motivasi belajar siswa dapat diukur dari pengisian angket oleh para siswa yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan alat ukur skala motivasi belajar siswa. Secara ringkas lingkup, solusi dan target yang mau dicapai dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Lingkup permasalahan	Solusi	Bentuk kegiatan utk mengatasi masalah	Target/Capaian/Indikator
Pendidikan	Motivasi belajar online ditingkatkan melalui peningkatan kualitas, metode, media pembelajaran	Pelatihan, pendampingan dan evaluasi	Motivasi belajar siswa meningkat dan membaik. indikatornya adalah angket dengan alat ukur Skala Motivasi Belajar (SMB) siswa.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kelompok sasaran PKM ini adalah SMA BPK Penabur Jakarta Barat. Tujuannya adalah untuk menciptakan kenyamanan di kalangan para siswa khususnya menyangkut bidang pendidikan secara khusus tentang motivasi belajar. Untuk melaksanakan PKM pengusul mengikuti tahapan berikut ini. Pertama, dilakukan sosialisasi kepada pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan PKM ini melalui kepala sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling (BK). Kemudian ditentukan dan disepakati kapan dilaksanakan pelatihan kepada para siswa.

Kedua, pelaksanaan pelatihan mengenai meningkatkan motivasi belajar di era pandemi, yang disampaikan oleh Dr. Raja Oloan Tumanggor, S.Ag dan seorang mahasiswa, Andreas King. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa SMA BPK Penabur. Sebelum dilakukan pelatihan dilakukan *pretest* kepada para siswa. Lalu setelah pelatihan dilakukan lagi *posttest*. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pelatihan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa. Kuesioner yang digunakan pada saat *pre*-dan *post-test* didasarkan pada Skala Motivasi Belajar. Seorang mahasiswa juga dilibatkan selama pelatihan ini dengan cara menceritakan pengalaman mereka bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pada tahap ketiga dilakukan analisa data atas angket yang disebarakan sebelum dan setelah pelatihan. Hasil analisa inilah dijadikan dasar untuk menyusun program untuk meningkatkan motivasi belajar. Pelaksanaan program ini tentu saja membutuhkan pendampingan dan evaluasi berkesinambungan atas pelaksanaan program. Program mana yang terlaksana, dan mana yang tidak terlaksana. Apa alasan sehingga program itu tidak bisa terlaksana? Pada tahap keempat dilakukan penulisan artikel jurnal/prosiding untuk dipublikasikan. Selain itu juga didaftarkan hak cipta atas modul pelatihan peningkatan motivasi belajar yang telah disusun.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Psikoedukasi diikuti oleh 150 siswa kelas X, XI, dan XII SMA Kristen Penabur Jakarta. Para siswa juga didampingi oleh para wali kelas masing-masing. Untuk kelas X dan XI kegiatan ini penting untuk membekali mereka selama belajar di SMA Penabur, sementara bagi siswa kelas XII kegiatan ini membantu mereka untuk persiapan ujian akhir pada semester berikut. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu mereka memahami materi pelajaran dan dengan demikian mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Pada tahap awal fasilitator mengutarakan berbagai fenomena penurunan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online di masa pandemi. Lalu fasilitator mengutarakan solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kaum remaja di SMA BPK Penabur dengan meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar para siswa. Maka unsur utama yang perlu dibenahi adalah soal motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang baik, para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajarnya. Dengan meningkatnya kemampuan belajar, maka dengan sendirinya prestasi belajar juga dapat ditingkatkan.

Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun ada persoalan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika berlangsung pembelajaran online, padahal motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar.

Motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan oleh proses pembelajaran online itu sendiri. Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021).

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013, Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020). *Pertama*, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Kedua, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Ketiga, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat- alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).

Keempat, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

Kelima, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa (Ferismayanti, 2020).

Bila diperhatikan kelima strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa kelima strategi tersebut meliputi aspek-aspek yang ada di luar diri siswa. Hal ini bisa dipahami karena faktor luar diri atau lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah fasilitator mengutarakan materi psikoedukasi dilanjutkan dengan sharing pengalaman dengan para peserta. Adapun bahan permenungan yang dijadikan acuan adalah bagaimana pengalaman siswa mengenai motivasi belajar di SMA Penabur. Menurut salah seorang siswa, Peter (17), selama belajar di SMA tidak selalu termotivasi untuk belajar, karena kurangnya kontak dan pergaulan dengan teman. Selama masa pandemi praktis segala kegiatan belajar dilakukan melalui zoom meeting. Hampir tidak ada komunikasi dengan teman-teman. Lain lagi pengalaman siswa X (16) yang kerap mengalami frustrasi karena sudah belajar banyak, tapi nilai tetap juga kurang memuaskan. Menanggapi pengakuan siswa tersebut, fasilitator memberikan tips agar selalu merefleksikan diri atas kegagalan tersebut. Barangkali masih ada faktor-faktor tertentu yang perlu dipelajari. “Belajarlh dari pengalaman dan kegagalan”, ungkap fasilitator memberikan semangat.

Apakah ada kegiatan sekolah yg memacu motivasi Anda dan manfaat apa yang Anda peroleh saat mengikuti kegiatan sekolah itu? Bagi Sebagian besar siswa kegiatan ekstrakurikuler sungguh memberikan semangat dan motivasi bagi para siswa, kendatipun kegiatan itu dilakukan secara online. Tapi minimal para siswa bisa memiliki kesempatan berkontak dengan rekan-rekannya satu kelas.

Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung sejak 1,5 tahun yang lalu membawa dampak yang sangat besar bagi para siswa. Pada saat mereka baru belajar selama 6 bulan di kelas 10 pandemi merebak. Akibatnya para siswa harus belajar dari rumah dan aktivitas mereka pun dibatasi. Impian para siswa akan menikmati pengamalan yang menyenangkan selama SMA tidak tercapai, karena mereka harus berhadapan dengan kenyataan belajar melalui online dan tidak bisa bergaul secara bebas dengan rekan-rekan sekelas.

Menurut para siswa hal apa yang paling penting bagi anda sebagai remaja saat ini dalam meningkatkan motivasi belajar adalah disiplin dan kerajinan. Para siswa harus mengingat keinginan serta tujuan yang ingin dicapai dengan harapan mendapat hasil yang paling maksimal. Para siswa harus juga didukung oleh lingkungannya. Jika keadaan disekitar tidak mendukung, maka motivasi belajar pun juga tidak akan ada. Menurut siswa lainnya, hal yang paling penting yaitu memiliki lingkungan yang supportif dan niat untuk kembali bermotivasi. Seperti misalnya saat tidak ada motivasi, diri sendiri harus mau mencari orang lain yang sekiranya dapat meningkatkan motivasi. “Contohnya saat tidak memiliki niat belajar tinggi tetapi besok ada ulangan, saya mencari teman untuk diajak belajar bersama,” ungkap seorang siswa.

Bagi siswa Y (16) remaja membutuhkan *support system* yang baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga karena dengan adanya dukungan dan bantuan dari lingkungan sekitar membuat seorang remaja yang masih dalam fase pembentukan dirinya, dapat terbentuk dengan baik. Selain itu para siswa harus konsisten dalam mengerjakan aktivitasnya. Memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas akan meningkatkan motivasi belajar juga.

Adapun luaran wajib dan luaran tambahan selama pelaksanaan PKM dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah Serina III	Accepted (LoA)
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	Published
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui psikoedukasi mengenai peningkatan motivasi belajar para siswa di masa pandemi ini, para siswa SMA Penabur Jakarta diharapkan mampu menyadari selain dibutuhkan keterampilan yang mumpuni dari para guru untuk menampilkan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan juga aspek kerajinan/ketekunan dari dalam diri siswa itu sendiri. Para siswa perlu fokus dan konsisten dengan tujuan dan cita-citanya, sehingga mereka tetap termotivasi untuk belajar. Para guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan berbagai metode belajar yang menyenangkan, melengkapi fasilitas belajar yang memadai, menggunakan berbagai sarana media sosial, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala agar bisa melakukan perbaikan bila ada kekurangan. Jadi guru menjadi faktor penting dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, selain faktor eksternal dibutuhkan pula faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti disiplin, optimis, tidak mudah patah semangat, dan terbuka untuk menerima kritikan dari rekan dan guru. Niscaya bila semua faktor ini diperhatikan, maka motivasi belajar siswa bisa diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ferismayanti (2020). Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat Covid-19. Diakses dari: http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf
2. Lukita, D. & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa di era pandemi Covid 19, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 (1).
3. Pelikan et al. (2021) Learning Motivation during Covid 19, in: *Zeitschrift in Erziehungswissenschaft* Vol. 24,
4. Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2).
5. Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
6. Wardani et al. (2020). *Student Learning Motivation: A conceptual Paper*, Atlantis Press.
7. Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).

LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);
2. Foto-foto kegiatan
3. Luaran wajib: Artikel Prosiding di Serina III 2021
4. *Letter of Acceptance* (LoA) artikel prosiding di Serina III
5. Luaran tambahan: Artikel populer di Kompas.com

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM



UNTAR
Universitas Tarumanagara

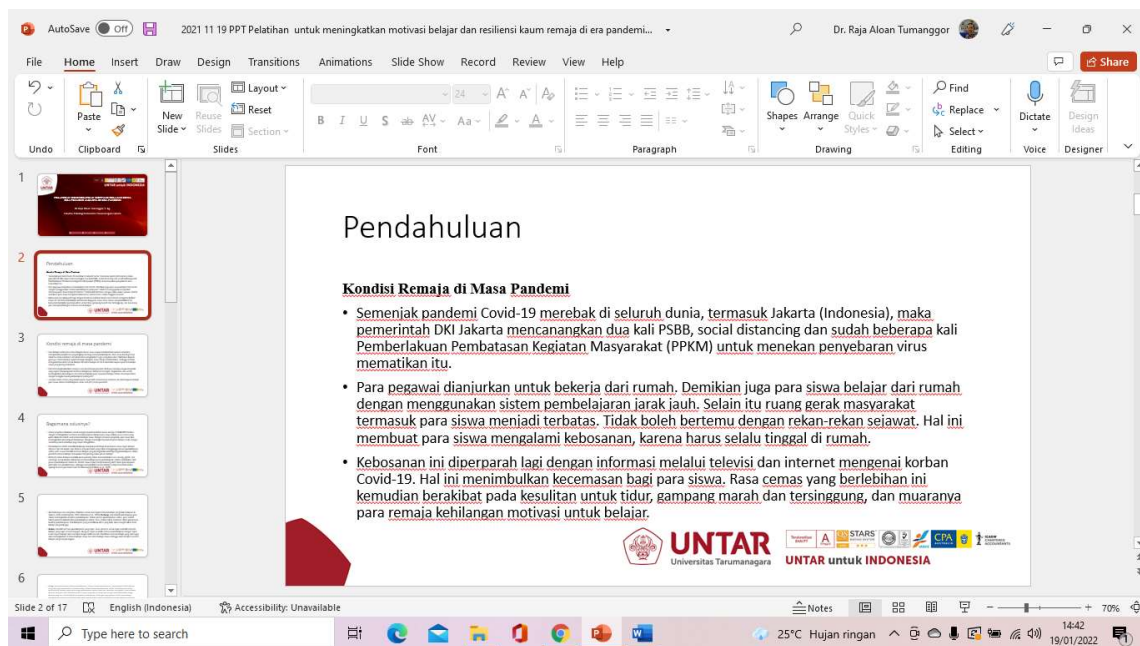
Terakreditasi BAN PT A STARS RATING SYSTEM CPA AUSTRALIA ICAEW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

**PELATIHAN MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMA PENABUR JAKARTA DI ERA PANDEMI**

Dr. Raja Oloan Tumanggor, S. Ag.
Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Jakarta

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](https://www.facebook.com/UntarJakarta) [@UntarJakarta](https://www.instagram.com/untarjakarta) [@untarjakarta](https://www.instagram.com/untarjakarta)



AutoSave Off 2021 11 19 PPT Pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi kaum remaja di era pandemi... Dr. Raja Oloan Tumanggor

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Undo Paste New Slide Reuse Slides Reset Slides Section

Font Paragraph Drawing Editing Designer

1 2 3 4 5 6

Pendahuluan

Kondisi Remaja di Masa Pandemi

- Semenjak pandemi Covid-19 merebak di seluruh dunia, termasuk Jakarta (Indonesia), maka pemerintah DKI Jakarta mencanangkan dua kali PSBB, social distancing dan sudah beberapa kali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus mematikan itu.
- Para pegawai dianjurkan untuk bekerja dari rumah. Demikian juga para siswa belajar dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu ruang gerak masyarakat termasuk para siswa menjadi terbatas. Tidak boleh bertemu dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini membuat para siswa mengalami kebosanan, karena harus selalu tinggal di rumah.
- Kebosanan ini diperparah lagi dengan informasi melalui televisi dan internet mengenai korban Covid-19. Hal ini menimbulkan kecemasan bagi para siswa. Rasa cemas yang berlebihan ini kemudian berakibat pada kesulitan untuk tidur, gampang marah dan tersinggung, dan muaranya para remaja kehilangan motivasi untuk belajar.

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

Slide 2 of 17 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable

Type here to search 25°C Hujan ringan 14:42 19/01/2022

AutoSave OFF 2021 11 19 PPT Pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi kaum remaja di era pandemi... Dr. Raja Aloan Tumanggor

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Undo Clipboard Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Bagaimana solusinya?

- Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kaum remaja di SMA BPK Penabur dengan meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar para siswa. Maka unsur utama yang perlu dibenahi adalah soal motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang baik, para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajarnya. Dengan meningkatnya kemampuan belajar, maka dengan sendirinya prestasi belajar juga dapat ditingkatkan.
- Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun ada persoalan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika berlangsung pembelajaran online, padahal motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar.
- Motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan oleh proses pembelajaran online itu sendiri. Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021).

Slide 4 of 17 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable 25°C Hujan ringan 14:43 19/01/2022

AutoSave OFF 2021 11 19 PPT Pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi kaum remaja di era pandemi... Dr. Raja Aloan Tumanggor

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Undo Clipboard Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Click to add title

- Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013; Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020). **Pertama**, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.
- Kedua**, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Slide 5 of 17 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable 25°C Hujan ringan 14:44 19/01/2022

AutoSave Off 2021 11 19 PPT Pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi kaum remaja di era pandemi... Dr. Raja Aloa Tumanggor

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Undo Paste New Slide Reuse Slides Layout Reset Section Slides Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Slide 6 of 17 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable

Click to add title

- Ketiga**, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya, seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).
- Keempat**, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.
- Kelima**, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa perlu, guru juga dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan siswa (Ferdiansyah, 2020).

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

25°C Hujan ringan 14:45 19/01/2022

AutoSave Off 2021 11 19 PPT Pelatihan untuk meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi kaum remaja di era pandemi... Dr. Raja Aloa Tumanggor

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Undo Paste New Slide Reuse Slides Layout Reset Section Slides Font Paragraph Drawing Editing Voice Designer

Slide 15 of 17 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable

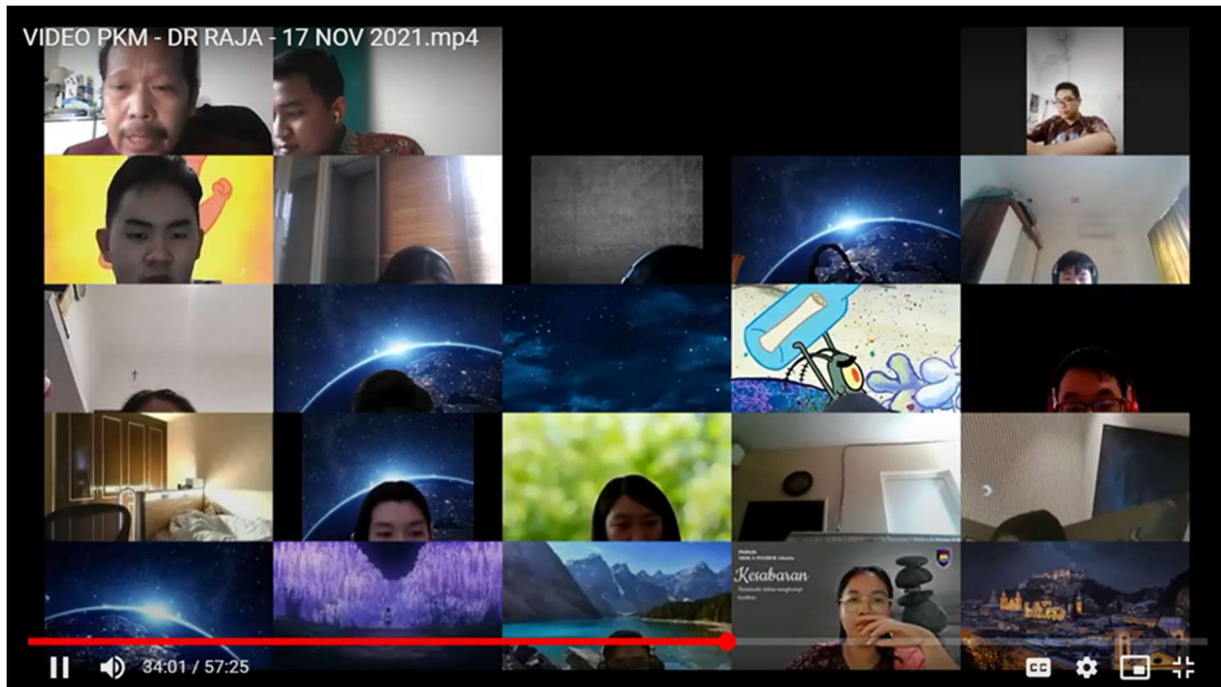
Bahan sharing pengalaman

- Bagaimana **pengalaman** Anda mengenai motivasi belajar dan resiliensi ketika belajar di SMA K Penabur?
- Apakah ada kegiatan sekolah yg memacu motivasi dan resiliensi Anda dan **manfaat** apa yang Anda peroleh saat mengikuti kegiatan sekolah itu?
- Bagaimana **perasaan Anda saat pandemi Covid 19** berlangsung sejak 1,5 tahun yang lalu? Bolehkah Anda ceritakan satu pengalaman kecil (positif atau negatif) selama pandemi dan bagaimana Anda menghadapinya?
- Menurut Anda hal apa **yang paling penting bagi anda sebagai remaja** saat ini dalam meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi?

UNTAR Universitas Tarumanagara UNTAR untuk INDONESIA

25°C Hujan ringan 14:46 19/01/2022

2. Foto-foto kegiatan



PSIKOEDUKASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA PENABUR JAKARTA DI MASA PANDEMI

Raja Oloan Tumanggor¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rajat@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has affected many aspects of people's lives, both from the economic, socio-political and health aspects. In terms of health, this pandemic has not only caused problems in the field of physical health, but also mental health. One of the groups exposed to mental health problems is students at the elementary, middle and college levels. The distance learning system implemented among high school students causes boredom, especially when it is coupled with a lot of assignments from teachers. This makes students bored and stressed. This situation is also experienced by students at SMA BPK Penabur, West Jakarta. Since distance learning was implemented 1.5 years ago, many students have experienced a decrease in motivation in learning, for example various changes in behavior from being diligent to being lazy, because they feel bored staying all day at home. At the time of online learning there are students who do not want to talk and are lazy to carry out lesson assignments. For this reason, students who are still in the youth category need to have adequate learning motivation in order to be able to take part in learning well, so that they can complete their education with good achievements as well. Therefore, the solution that will be offered in this PKM for teenagers is to increase motivation to learn during the pandemic, so that they can not only escape the temptation to be lazy, but also remain eager to learn, especially during the current pandemic. The outputs that will be produced are national proceeding articles, and a popular article in electronic media.

Keywords: motivation in learning, student, pandemic era

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial politik dan juga kesehatan. Dari sisi kesehatan pandemi ini tidak hanya menimbulkan permasalahan bidang kesehatan fisik, tapi juga kesehatan mental. Salah satu kelompok yang terpapar masalah kesehatan mental adalah para pelajar baik tingkat sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di antara siswa sekolah menengah atas menimbulkan kejenuhan, apalagi ditambah dengan banyak tugas dari guru. Hal ini membuat siswa menjadi bosan hingga stres. Situasi ini juga dialami oleh para siswa di SMA BPK Penabur Jakarta Barat. Sejak diberlakukan pembelajaran jarak jauh sejak 1,5 tahun lalu, banyak siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar, misalnya aneka perubahan perilaku yang sebelumnya rajin menjadi malas, karena merasa bosan tinggal sepanjang hari di rumah. Pada saat pembelajaran daring ada siswa yang tidak mau diajak bicara dan malas melaksanakan tugas pelajaran. Untuk itu para siswa yang masih dalam kategori remaja ini perlu memiliki motivasi belajar yang memadai agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya dengan prestasi yang baik juga. Oleh sebab itu solusi yang mau ditawarkan dalam PKM ini bagi para remaja adalah meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi, sehingga mereka tidak hanya bisa lepas dari godaan untuk malas, tetapi juga tetap bersemangat untuk belajar khususnya di masa pandemi saat ini. Adapun luaran yang dihasilkan adalah artikel prosiding nasional, dan sebuah artikel populer di media elektronik.

Kata kunci: motivasi belajar, siswa, masa pandemi

Pendahuluan

Semenjak pandemi Covid-19 merebak di seluruh dunia, termasuk Jakarta (Indonesia), maka pemerintah DKI Jakarta mencanangkan dua kali PSBB, *social distancing* dan sudah beberapa kali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus mematikan itu. Para pegawai dianjurkan untuk bekerja dari rumah. Demikian juga para siswa belajar dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu ruang gerak masyarakat termasuk para siswa menjadi terbatas. Tidak boleh bertemu dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini membuat para siswa mengalami kebosanan, karena harus selalu tinggal di rumah.

Kebosanan ini diperparah lagi dengan informasi melalui televisi dan internet mengenai korban Covid-19. Hal ini menimbulkan kecemasan bagi para siswa. Rasa cemas yang berlebihan ini kemudian berakibat pada kesulitan untuk tidur, gampang marah dan tersinggung, dan muaranya para remaja kehilangan motivasi untuk belajar.

Cara belajar online ini untuk sebagian besar siswa cukup memberatkan karena tidak bisa memperoleh penjelasan yang lengkap tentang materi pembelajaran. Para siswa kadang hanya diminta untuk membaca dan kemudian mengerjakan tugas yang kemudian dikirimkan kepada gurunya. Sistem belajar seperti ini bagi sebagian siswa cukup memberatkan, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk belajar. Kesulitan belajar ini tentu berimbas kepada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.



Gambar 1 SMAK Penabur Jakarta

Hal ini mengindikasikan adanya suatu kondisi penyesuaian diri kaum remaja yang kurang baik yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Menjadi tantangan: bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar para siswa kendatipun dalam situasi pandemi dengan mengikuti pola pembelajaran jarak jauh? Jadi persoalan utama yang dialami para siswa ialah menurunnya motivasi dan kemampuan belajar para siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era pandemi. Menurunnya motivasi belajar berimbas pada kurangnya penguasaan para siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh para guru. Kurangnya motivasi tentu akan berdampak pada penurunan minat pada pelajaran.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode psikoedukasi dengan tahapan sebagai berikut. Pertama-tama diadakan sosialisasi kepada pihak guru SMA Kristen Penabur Jakarta mengenai rencana pelaksanaan PKM ini. Kemudian ditentukan dan disepakati kapan dilaksanakan pelatihan kepada para siswa. Kemudian pelaksanaan psikoedukasi mengenai peningkatan motivasi belajar siswa di masa pandemi, yang disampaikan oleh fasilitator. Pada tahap selanjutnya dilakukan tanya jawab antara fasilitator dan peserta para siswa. Beberapa siswa menceritakan pengalamannya bagaimana mereka bisa meningkatkan motivasi belajarnya di masa pandemi. Fasilitator meminta kepada para peserta untuk menjawab beberapa pertanyaan reflektif menyangkut motivasi belajar di era pandemi saat ini. Solusi yang paling tepat untuk mengatasi ini adalah memberikan penyadaran kepada para siswa-siswi melalui psikoedukasi agar mereka sadar bahwa motivasi belajar amat penting dalam memacu prestasi siswa. Motivasi belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk senantiasa berprestasi dalam menggapai cita-cita masa depan yang lebih gemilang.

Hasil dan Pembahasan

Psikoedukasi diikuti oleh 150 siswa kelas X, XI, dan XII SMA Kristen Penabur Jakarta. Para siswa juga didampingi oleh para wali kelas masing-masing. Untuk kelas X dan XI kegiatan ini penting untuk membekali mereka selama belajar di SMA Penabur, sementara bagi siswa kelas XII kegiatan ini membantu mereka untuk persiapan ujian akhir pada semester berikut. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu mereka memahami materi pelajaran dan dengan demikian mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Pada tahap awal fasilitator mengutarakan berbagai fenomena penurunan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online di masa pandemi. Lalu fasilitator mengutarakan solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kaum remaja di SMA BPK Penabur dengan meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar para siswa. Maka unsur utama yang perlu dibenahi adalah soal motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang baik, para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajarnya. Dengan meningkatnya kemampuan belajar, maka dengan sendirinya prestasi belajar juga dapat ditingkatkan.

Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun ada persoalan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika berlangsung pembelajaran online, padahal motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar.

Motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan oleh proses pembelajaran online itu sendiri. Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021).

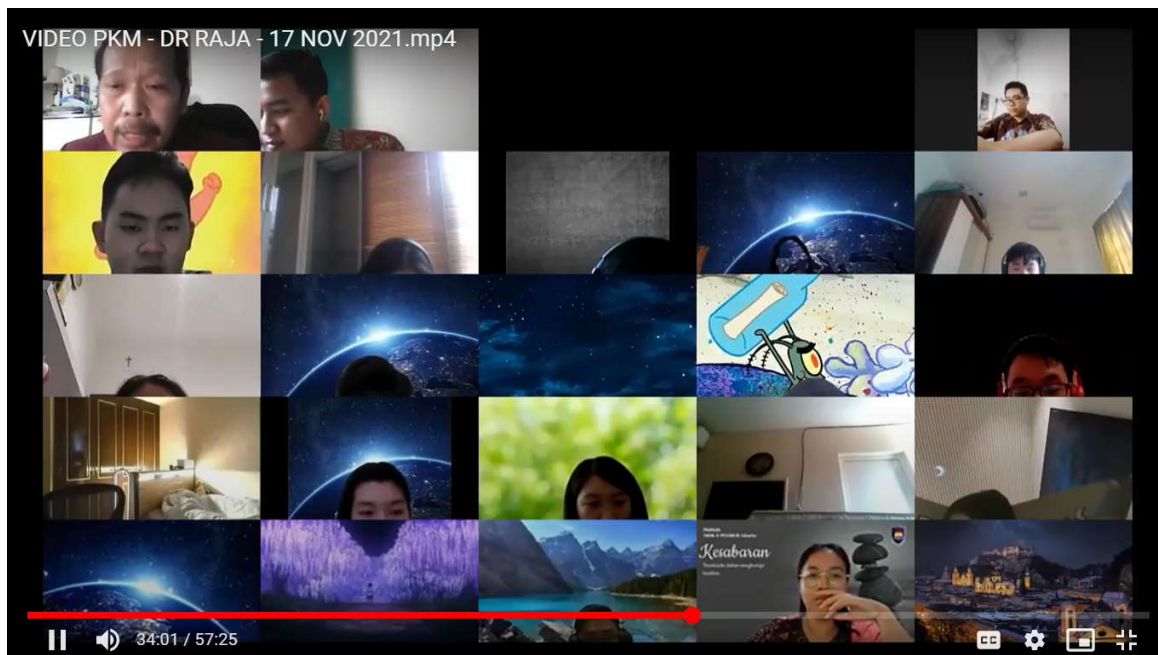
Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013, Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020). *Pertama*, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Kedua, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Ketiga, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).

Keempat, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

Kelima, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa (Ferismayanti, 2020).



Gambar 2 Suasana ketika siswa mengikuti di zoom meeting

Bila diperhatikan kelima strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa kelima strategi tersebut meliputi aspek-aspek yang ada di luar diri siswa. Hal ini bisa dipahami karena faktor luar diri atau lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah fasilitator mengutarakan materi psikoedukasi dilanjutkan dengan sharing pengalaman dengan para peserta. Adapun bahan permenungan yang dijadikan acuan adalah bagaimana pengalaman siswa mengenai motivasi belajar di SMA Penabur. Menurut salah seorang siswa, Peter (17), selama belajar di SMA tidak selalu termotivasi untuk belajar, karena kurangnya kontak dan pergaulan dengan teman. Selama masa pandemi praktis segala kegiatan belajar dilakukan melalui zoom meeting. Hampir tidak ada komunikasi dengan teman-teman. Lain lagi pengalaman siswa X (16) yang kerap mengalami frustrasi karena sudah belajar banyak, tapi nilai tetap juga kurang memuaskan. Menanggapi pengakuan siswa tersebut, fasilitator memberikan tips agar selalu merefleksikan diri atas kegagalan tersebut. Barangkali masih ada faktor-faktor tertentu yang perlu dipelajari. “Belajarlh dari pengalaman dan kegagalan”, ungkap fasilitator memberikan semangat.

Apakah ada kegiatan sekolah yg memacu motivasi Anda dan manfaat apa yang Anda peroleh saat mengikuti kegiatan sekolah itu? Bagi Sebagian besar siswa kegiatan ekstrakurikuler sungguh memberikan semangat dan motivasi bagi para siswa, kendatipun kegiatan itu dilakukan secara online. Tapi minimal para siswa bisa memiliki kesempatan berkontak dengan rekan-rekannya satu kelas.

Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung sejak 1,5 tahun yang lalu membawa dampak yang sangat besar bagi para siswa. Pada saat mereka baru belajar selama 6 bulan di kelas 10 pandemi merebak. Akibatnya para siswa harus belajar dari rumah dan aktivitas mereka pun dibatasi. Impian para siswa akan menikmati pengamalan yang menyenangkan selama SMA tidak tercapai, karena mereka harus berhadapan dengan kenyataan belajar melalui online dan tidak bisa bergaul secara bebas dengan rekan-rekan sekelas.

Menurut para siswa hal apa yang paling penting bagi anda sebagai remaja saat ini dalam meningkatkan motivasi belajar adalah disiplin dan kerajinan. Para siswa harus mengingat keinginan serta tujuan yang ingin dicapai dengan harapan mendapat hasil yang paling maksimal. Para siswa harus juga didukung oleh lingkungannya. Jika keadaan disekitar tidak mendukung, maka motivasi belajar pun juga tidak akan ada. Menurut siswa lainnya, hal yang paling penting yaitu memiliki lingkungan yang supportif dan niat untuk kembali bermotivasi. Seperti misalnya saat tidak ada motivasi, diri sendiri harus mau mencari orang lain yang sekiranya dapat meningkatkan motivasi. “Contohnya saat tidak memiliki niat belajar tinggi tetapi besok ada ulangan, saya mencari teman untuk diajak belajar bersama,” ungkap seorang siswa.

Bagi siswa Y (16) remaja membutuhkan *support system* yang baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga karena dengan adanya dukungan dan bantuan dari lingkungan sekitar membuat seorang remaja yang masih dalam fase pembentukan dirinya, dapat terbentuk dengan baik. Selain itu para siswa harus konsisten dalam mengerjakan aktivitasnya. Memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas akan meningkatkan motivasi belajar juga.

Penutup

Melalui psikoedukasi mengenai peningkatan motivasi belajar para siswa di masa pandemi ini, para siswa SMA Penabur Jakarta diharapkan mampu menyadari selain dibutuhkan keterampilan yang mumpuni dari para guru untuk menampilkan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan juga aspek kerajinan/ketekunan dari dalam diri siswa itu sendiri. Para siswa perlu fokus dan konsisten dengan tujuan dan cita-citanya, sehingga mereka tetap termotivasi untuk belajar. Para guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan berbagai metode belajar yang menyenangkan, melengkapi fasilitas belajar yang memadai, menggunakan berbagai sarana media sosial, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala agar bisa melakukan perbaikan bila ada kekurangan. Jadi guru menjadi faktor penting dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, selain faktor eksternal dibutuhkan pula faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti disiplin, optimis, tidak mudah patah semangat, dan terbuka untuk menerima kritikan dari rekan dan guru. Niscaya bila semua faktor ini diperhatikan, maka motivasi belajar siswa bisa diperbaiki.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara Jakarta yang memungkinkan PKM ini bisa terlaksana dengan baik. PKM ini dilaksanakan pada Semester Gasal 2021-2022.

Daftar Pustaka

- Ferismayanti (2020). Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat Covid-19. Diakses dari: http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf
- Lukita, D. & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa di era pandemi Covid 19, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10 (1).
- Pelikan et al. (2021) Learning Motivation during Covid 19, in: Zeitschrift in Erziehungswissenschaft Vol. 24,
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA, 6(2).
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(1).
- Wardani et al. (2020). Student Learning Motivation: A conceptual Paper, Atlantis Press.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(2).

Jakarta, 02 Desember 2021

No : 303-LOA-Serina/Untar/XI/2021
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu Raja Oloan Tumanggor
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan **judul "MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI"** dengan **ID Artikel: 049A**

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **14 Januari 2022**.

Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina III Untar 2021



Henny, S.E., M.Si., Ak., CA.

[kompas.com](https://www.kompas.com)

Bagaimana Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi?

Halaman all - Kompas.com

Kompas Cyber Media

6-7 menit

Oleh: Raja Oloan Tumanggor, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

DI AWAL semester genap ini hampir semua sekolah menengah yang ada di Ibu Kota telah melakukan pertemuan tatap muka (PTM).

Kendatipun masih dalam masa pandemi, pemerintah telah mengizinkan para siswa untuk melakukan pembelajaran secara *offline*.

Tentu tetap dengan mengikuti ketentuan prokes yang ketat.

Sistem pembelajaran secara online telah menimbulkan berbagai persoalan di kalangan para siswa, khususnya menyangkut motivasi belajar yang makin merosot karena bermacam ragam keterbatasan, baik secara teknis maupun metode pembelajaran karena guru dan siswa tidak bertemu langsung.

Apakah setelah pertemuan secara tatap muka sekarang ini motivasi belajar siswa akan semakin meningkat?

Inilah menjadi persoalan utama yang perlu mendapat perhatian.

Bagaimana strategi agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka pada masa pandemi sekarang ini?

Kata 'motivasi' berasal dari bahasa Inggris *motivation* yang akar katanya dapat dirujuk dari bahasa Latin *movere* yang berarti bergerak atau menggerakkan.

Jadi motivasi artinya sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu.

Maka motivasi belajar berarti segala sesuatu yang dapat mendorong dan mengerakkan seseorang untuk belajar atau mempelajari sesuatu.

Motivasi dalam belajar memiliki peran penting menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar.

Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan proses pembelajaran online.

Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021).

Cara membangun motivasi belajar

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013, Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020).

Pertama, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online.

Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Kedua, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar.

Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat, maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah.

Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Ketiga, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online.

Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai.

Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada.

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat- alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru.

Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).

Keempat, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan

memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran.

Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online.

Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik.

Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

Kelima, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan.

Dengan melakukan evaluasi, maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak.

Jika dirasa tidak efektif, maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa (Ferismayanti, 2020).

Bila diperhatikan uraian di atas, tampak bahwa kelima strategi tersebut meliputi aspek-aspek yang ada di luar diri siswa.

Hal ini bisa dipahami karena faktor luar diri atau lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun selain faktor-faktor luar diri siswa perlu juga diperhatikan faktor dalam diri siswa untuk bisa meningkatkan motivasi belajar.

Hal-hal internal ini, misalnya, adalah disiplin dan kerajinan. Siswa

harus memiliki keinginan serta tujuan yang ingin dicapai dengan harapan mendapat hasil yang paling maksimal.

Memang siswa perlu didukung oleh segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Jika keadaan di sekitar tidak mendukung, maka motivasi belajar juga tidak akan ada.

Hal yang paling penting, yaitu memiliki lingkungan yang supportif dan niat untuk kembali termotivasi.

Seperti misalnya saat tidak ada motivasi, siswa harus proaktif mau mencari orang lain yang dapat menolongnya meningkatkan motivasi.

Contohnya saat tidak memiliki niat belajar tetapi besok ada ulangan, siswa perlu mencari teman untuk diajak belajar bersama.

Dengan demikian siswa akan tetap memiliki motivasi belajar baik secara online maupun offline.

*Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram*

"Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.